

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Saat ini penggunaan internet di kalangan masyarakat merupakan hal yang biasa, berbaurnya masyarakat luas dengan internet menyebabkan masyarakat dapat memperoleh informasi yang mereka inginkan dengan mudah dan murah. Hal ini menarik bagi perusahaan-perusahaan untuk masuk ke dalam lingkungan masyarakat dikarenakan perusahaan dapat memasarkan produk mereka dengan menekan biaya pemasaran melalui internet. Perusahaan-perusahaan biasanya akan menggunakan *website* sebagai sarana penyedia informasi. Menurut McLeod & Schell (2007), *website* adalah sekumpulan halaman *web* (biasanya terdapat pada satu komputer) yang terhubung dengan internet dan menyimpan *file-file hypermedia* yang dapat diakses dari komputer lain di dalam jaringan melalui *link hypertext*.

Seiring berjalannya waktu, penggunaan internet sebagai sarana penyedia informasi bagi konsumen berkembang menjadi sarana penyedia informasi bagi pengguna informasi keuangan. Menurut Almilia (2008) internet dapat digunakan untuk mengembangkan penyediaan informasi keuangan pada perusahaan sendiri dalam hal ketepatanwaktuan penyediaan informasi bagi pengguna informasi keuangan, dengan media internet juga dapat menghilangkan keterbatasan karena perbedaan wilayah dan juga dapat meningkatkan frekuensi pelaporan informasi

keuangan kepada publik mengingat kebutuhan akan penyediaan informasi dengan cepat.

Penggunaan internet dalam dunia bisnis telah mempengaruhi bentuk tradisional penyajian informasi perusahaan (Seetharaman dkk., 2006 dalam Kusumawardani, 2011). Selain itu perkembangan internet yang cepat menciptakan cara baru bagi perusahaan untuk berkomunikasi dengan investor. Internet yang digunakan perusahaan untuk melaporkan informasi keuangan kepada investor biasa disebut *Internet Financial Reporting* (IFR). Beberapa tahun belakangan ini, IFR muncul dan berkembang sebagai media yang paling cepat untuk menginformasikan hal-hal yang terkait dengan perusahaan. Menurut Hanifa dan Rashid (2005) dalam Kusumawardani (2011), saat ini penyajian informasi perusahaan sedang dalam periode *paper-based reporting system* ke *paper-less reporting system*.

Almilia (2008), penyajian pelaporan keuangan dengan menggunakan media internet (*Internet Financial Reporting/IFR*) merupakan pengungkapan sukarela, yang tentu saja berdampak pada adanya disparitas praktik IFR antar perusahaan. Beberapa perusahaan mengungkapkan hanya sebagian laporan keuangannya dengan pemanfaatan tingkat teknologi yang rendah, sedangkan perusahaan lain teknologi internet berkembang sangat pesat, dengan internet kita bisa menaruh informasi apa saja di dalamnya, baik berupa teks, gambar maupun video. Akuntansi juga bisa memanfaatkan internet, baik sebagai sistem untuk transaksi atau pelaporan informasi keuangan. *Internet Financial Reporting*, atau pelaporan informasi keuangan melalui internet menjadi *trend* penting seiring

dengan perkembangan teknologi internet. Perusahaan dapat menaruh informasi keuangannya melalui media internet dengan jangkauan *audiens* yang lebih luas dan mendunia, lebih cepat dan lebih murah. Laporan keuangan yang biasanya dicetak, melalui internet pengguna laporan keuangan bisa mendistribusikannya lebih cepat (aspek *timeliness*) dan akses lebih mudah. Artinya dengan media internet perusahaan mampu mengeksplorasi kegunaan teknologi ini untuk lebih membuka diri dengan menginformasikan laporan keuangannya (aspek *disclosure*). Dengan IFR, diharapkan perusahaan dapat menjaga komunikasi yang lebih baik dengan investor maupun pihak yang berkaitan dengan informasi keuangan perusahaan. Sehingga, mereka dapat mengambil keputusan lebih cepat dari yang sebelumnya.

Penelitian ini merupakan gabungan dari penelitian Almilia (2008) dan Prasetya & Soni (2012). Almilia (2008) menggunakan empat variabel untuk menguji pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, *leverage*, dan kepemilikan pihak luar terhadap praktik IFSR. Hasil dari penelitian Almilia (2008) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan, ROA, dan kepemilikan pihak luar berpengaruh positif signifikan terhadap praktik IFSR. Sedangkan ROE dan *leverage* berpengaruh negative signifikan terhadap praktik IFSR. Prasetya & Soni (2012) menguji pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, likuiditas, *leverage*, dan umur *listing* terhadap praktik IFR. Hasil dari penelitian Prasetya & Soni (2012) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap praktik IFR. Sedangkan profitabilitas, likuiditas, *leverage*, dan umur *listing* berpengaruh positif signifikan terhadap praktik IFR. Sehingga, penelitian

ini menggunakan enam variabel untuk menguji pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, *leverage*, likuiditas, kepemilikan pihak luar, dan umur *listing* terhadap penerapan praktik IFSR. Sedangkan populasi yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Berdasarkan uraian di atas penelitian ini mengambil judul **Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengungkapan *Internet Financial and Sustainability Reporting* (IFSR)**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian tersebut, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap penerapan praktik *Internet Financial and Sustainability Reporting* (IFSR)?
2. Apakah profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap penerapan praktik *Internet Financial and Sustainability Reporting* (IFSR)?
3. Apakah *leverage* berpengaruh positif signifikan terhadap penerapan praktik *Internet Financial and Sustainability Reporting* (IFSR)?
4. Apakah likuiditas berpengaruh positif signifikan terhadap penerapan praktik *Internet Financial and Sustainability Reporting* (IFSR)?
5. Apakah kepemilikan pihak luar berpengaruh positif signifikan terhadap penerapan praktik *Internet Financial and Sustainability Reporting* (IFSR)?
6. Apakah umur *listing* berpengaruh positif signifikan terhadap penerapan praktik *Internet Financial and Sustainability Reporting* (IFSR)?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk membuktikan secara empiris bahwa :

1. Ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap penerapan praktik *Internet Financial and Sustainability Reporting* (IFSR).
2. Profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap penerapan praktik *Internet Financial and Sustainability Reporting* (IFSR).
3. *Leverage* berpengaruh positif signifikan terhadap penerapan praktik *Internet Financial and Sustainability Reporting* (IFSR).
4. Likuiditas berpengaruh positif signifikan terhadap penerapan praktik *Internet Financial and Sustainability Reporting* (IFSR).
5. Kepemilikan pihak luar berpengaruh positif signifikan terhadap penerapan praktik *Internet Financial and Sustainability Reporting* (IFSR).
6. Umur *listing* berpengaruh positif signifikan terhadap penerapan praktik *Internet Financial and Sustainability Reporting* (IFSR).

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat sebagai berikut :

1. Manfaat teoritis

Untuk mengembangkan teori dan pengetahuan di bidang akuntansi yang berkaitan dengan penerapan praktik *Internet Financial and Sustainability Reporting* (IFSR) dalam perusahaan.

2. Manfaat Praktik

- a. Bagi perusahaan agar dapat menerapkan dan mengembangkan praktik IFSR lebih baik sehingga dapat membantu dalam menyediakan informasi keuangan kepada publik.
- b. Bagi peneliti selanjutnya sebagai sumber referensi, sebagai bukti-bukti penelitian dan informasi mengenai topik IFSR.
- c. Bagi pengguna informasi keuangan agar dapat melakukan pencarian laporan keuangan sebuah perusahaan dengan efektif dan efisien.

E. Sistematika Penulisan Laporan Skripsi

Dalam penulisan skripsi ini, tersusun sistematika penulisan yang terbagi menjadi lima bab sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika penulisan skripsi,

BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Bab ini berisi tentang telaah teori yang terdiri dari teori keagenan dan teori sinyal, pengembangan hipotesis, serta kerangka konseptual atau model penelitian.

BAB III METODA PENELITIAN

Bab ini berisi tentang desain penelitian; populasi, sampel, dan teknik pengambilan sampel; variabel penelitian dan definisi operasional variabel; lokasi dan waktu penelitian; data dan prosedur pengumpulan data; teknik analisis.

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang data penelitian, hasil penelitian, dan pembahasan.

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi tentang kesimpulan penelitian, keterbatasan penelitian, dan saran untuk penelitian selanjutnya.